

BAB I
PENDAHULUAN

Latar Belakang Permasalahan

Dalam mencapai pembangunan di bidang peternakan khususnya, sebagai penunjang pemenuhan kebutuhan protein hewani perlu diupayakan tingkat produktivitas secara maksimum. Usaha ini sedang giat-giatnya di laksanakan, antara lain dengan mengembangkan penggemukan sapi potong, intensifikasi ternak unggas dan penyediaan bibit unggul.

Salah satu usaha peningkatan produksi antara lain dengan meningkatkan populasi ternak. Dalam hal ini ayam pedaging merupakan salah satu alternatif untuk mempercepat terwujudnya swasembada protein tersebut, karena merupakan ternak yang mampu menyediakan daging dalam waktu relatif cepat dibandingkan ternak lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu diusahakan suatu cara dalam meningkatkan produktivitasnya dengan memanfaatkan sumber daya alam, tenaga, modal dan teknologi yang ada. Teknologi tepat guna amat penting artinya di dalam meningkatkan kemajuan di bidang peternakan tersebut. Salah satunya yang akhir-akhir ini cukup populer serta telah dikenal oleh beberapa masyarakat yaitu pengetahuan tentang akupunktur veteriner.

Akupunktur berasal dari pengobatan tradisional China yang sudah tua, kurang lebih 5000 tahun umurnya. Pengetahuan teknik akupunktur pada saat kini sudah berkembang dengan pesat serta modern. Berbagai peralatan mulai dari yang tradisional seperti jarum - jarum hingga sinar laserpun dapat dipakai dalam pengobatan melalui cara ini (Oshira, 1988).

Teknik akupunktur sudah banyak diterapkan pada manusia, namun untuk hewan sampai saat kini masih kurang di manfaatkan seoptimal mungkin dalam aplikasi di lapangan. Pada hal pemanfaatan aplikasi akupunktur ini pada ternak banyak memberikan hasil dalam meningkatkan produktivitas, sehingga dapat menguntungkan bagi para peternak.

Aplikasi akupunktur veteriner telah banyak di lakukan di beberapa negara. Peta anatomi titik-titik akupunktur telah ada pada sapi, kuda, babi, kelinci, ayam dan beberapa hewan lainnya (Martono, 1989). Beberapa penelitian telah memberikan pengaruh pada peningkatan produksi ternak, seperti meningkatnya gejala birahi yang di hasilkan akibat tindakan akupunktur pada sapi (Adikara, 1993), serta baru-baru ini yang telah di teliti oleh Hardijanto dkk (1993) pada ayam dengan perlakuan *laserpuncture* dapat membantu meningkatkan kemampuan daya tahan tubuh pada ayam terhadap serangan penyakit Tetelo.

Mengingat hal tersebut maka perlu di teliti pengaruh tindakan akupunktur dengan penyinaran sinar laser ini terhadap pertumbuhan tubuh ayam pedaging dalam peningkatan produktivitasnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dan telah di ketahuinya titik serta jalur akupunktur pada hewan coba, maka dilakukan suatu kajian apakah rangsangan pada titik - titik yang berhubungan dengan pertumbuhan ayam tipe pedaging dapat mempengaruhi pertumbuhan biometri tubuh yang meliputi lingkaran dada dan lingkaran pahanya secara optimal.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh tindakan akupunktur dengan penyinaran laser terhadap perkembangan ukuran tubuh (biometri) pada ayam pedaging.

Landasan Teori

Dalam usaha peningkatan produktivitas ayam pedaging, maka teknologi akupunktur ini di manfaatkan untuk meningkatkan pertumbuhan dan berat badan ayam pedaging (Adikara, 1994).

Pemberian rangsangan dengan sinar laser pada titik akupunktur, ternyata mampu menimbulkan proses biologi di dalam tubuh, melalui perubahan listrik dan ion yang ada di sekitar titik - titik akupunktur (Juliana, 1991).

Menurut Djuharto dan Permadi (1982) terdapat hubungan fungsional antara muatan listrik yang terdapat pada titik - titik akupunktur dengan organ yang bersangkutan.

Titik pertumbuhan meliputi titik-titik yang berkaitan langsung dengan organ jantung dan paru - paru sedangkan titik metabolisme berkaitan dengan organ hepar, gastro-intestinal, ginjal, endothelial sistem. Pemberian rangsangan pada titik pertumbuhan dan titik metabolisme akan memberikan hasil yang optimal bagi kerja dari kesemua organ tersebut (Adikara, 1994).

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi informasi kepada peternak ayam pedaging tentang peranan perlakuan *laserpuncture* terhadap perkembangan ukuran tubuh (biometri) ayam pedaging. Hal ini di harapkan dapat dikaitkan dengan masalah pemasaran karena penampilan pada ayam tipe pedaging mendapatkan penilaian tersendiri dari konsumen, di samping berat badannya. Dengan demikian di harapkan pula pendapatan peternak akan meningkat.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ialah perlakuan *laserpuncture* berpengaruh pada peningkatan ukuran tubuh (biometri) ayam tipe pedaging.